



Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

Sastro M. Wantu¹, Lucyane Djaafar², Yayan Sahi³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: sastrowantu@ung.ac.id¹ lucyanedjaafar@ung.ac.id² yayansahi@gmail.com³

Abstrak

Terciptanya kondisi yang tentram dan aman di desa, tidaklah lepas dari adanya kontribusi dari masyarakat, khususnya kalangan pemuda. Pembangunan desa sangat ditentukan dari bagaimana pemuda desa mempunyai pemikiran terbuka, semangat dan kreatifitas tanpa batas dalam hal mengembangkan kiprah pembangunan desa melalui sumbangsih pemikiran kritis demi keberlanjutan pembangunan desa. Hal ini selaras dengan yang terjadi di Desa Kaliyoso, Kabupaten Gorontalo. Dalam hal kepemudaan itu sendiri, Desa Kaliyoso memiliki potensi sumber daya manusia yakni pemuda yang bisa dijadikan sebagai *agen of change*, serta bisa bekerja sama dengan pemerintah desa. Namun kurang aktifnya komunikasi antara pemuda dan pemerintah Desa Kaliyoso ini justru menjadi salah satu penghambat pembangunan desa itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan kelembagaan kepemudaan desa yang bisa dijadikan media untuk berkumpul agar bisa melahirkan inovasi kreatif untuk membangun Desa Kaliyoso. Untuk menciptakan pembangunan dasar desa. Metode yang digunakan dalam pengabmas ini adalah berupa sosialisasi kepada para pemuda di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo, Kabupaten Gorontalo. Hasil dan simpulan dari pengabdian ini adalah mengefektifkan kembali karang taruna pemuda desa kaliyoso demi terbentuknya karakter pemuda yang bisa berpartisipasi dalam membangun desa.

Kata kunci : partisipasi pemuda, pembangunan dasar, Desa Kaliyoso

Abstract

The creation of a peaceful and safe condition in the village cannot be separated from the contribution of the community, especially the youth. Village development is very much determined by how village youth have open-mindedness, enthusiasm and creativity without any boundaries in terms of developing village development activities through the contribution of critical thinking for the sustainability of village development. In line with what happened in Kaliyoso village, Gorontalo District in terms of youth itself, Kaliyoso village has the potential for human resources, namely youth who can be used as agents of change, and can work together with the village government. However, the lack of active communication between the youth and the Kaliyoso village government is actually one of the obstacles to the development of the village itself. Therefore, a village youth institution is needed that can be used as a media to gather in order to produce creative innovations to build Kaliyoso village to create basic village development. The target of this dedication is the Kaliyoso Village Youth, Gorontalo District. The aim of this dedication is to make youth organization in the Kaliyoso village effective in order to form a youth character who can participate in building the village

Keywords: youth participation, basic development, kaliyoso village

Copyright (c) 2021 Sastro M. Wantu, Lucyane Djaafar, Yayan Sahi

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : sastrowantu@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.266>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

(Fahrudin, 2012) dalam bukunya menjelaskan bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat memampukan dan memandirikan masyarakat, yakni dengan *enabling, empowering, protecting*. Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat menurut (Totok Mardikanto, 2012) yakni : perbaikan kelembagaan (*better institution*), perbaikan usaha (*better business*), perbaikan pendapatan (*better income*), perbaikan lingkungan (*better environment*), perbaikan kehidupan (*better living*), perbaikan masyarakat (*better community*).

Untuk mencapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat, ada beberapa prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan (Najiyati, 2014). Pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan kondisi desa yang aman dan tentram, cara yang dapat dilakukan untuk itu, yakni dengan memelihara dan mengembangkan nilai persatuan melalui musyawarah mufakat serta gotong royong. Masyarakat dalam hal ini yakni pemuda berkewajiban penuh memberikan partisipasi dalam seluruh kegiatan yang ada di desa, karena pemuda lah yang dianggap memiliki peran penting untuk membangun desa.

Pemuda dinilai memiliki pemikiran, kreativitas dan imajinasi tanpa batas serta tenaga yang besar, untuk dapat membangun desa. Potensi pemuda inilah yang dianggap mampu membangun dan memimpin desa agar lebih memiliki keberlanjutan dan pemikiran kritis dan realistis. Pemuda merupakan salah satu penentu berkembang tidaknya suatu pembangunan desa.

Penyertaan pemuda dalam segala kegiatan yang ada didesa merupakan bagian yang menentukan subjek pembangunan desa itu sendiri (Ftiyani, 2018).

Pemberian peluang untuk pemuda untuk ikut aktif berperan dalam kelembagaan pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan serta evaluasi dalam setiap tahap program pembangunan desa, akan menghasilkan pembangunan dasar didesa tersebut berjalan efektif. Berangkat dari hal ini pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemuda dalam hal membangun Desa Kaliyoso agar kelembagaan kepemudaan guna bisa diaktifkan kembali dalam hal merealisasikan program pembangunan dasar di Desa Kaliyoso.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi tentang pembangunan dasar melalui partisipasi pemuda di Desa Kaliyoso, Kabupaten Gorontalo. Dalam kegiatan ini kami menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pembangunan desa dan partisipasi politik pemuda di desa Kaliyoso Kecamatan Dungallo Kabupaten Gorontalo serta memberikan penyuluhan interaktif bagi pemuda di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungallo Kabupaten Gorontalo.

Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah sosialisasi interaktif bagi pemuda dan masyarakat di Desa Kaliyoso, dengan harapan, hasil yang tercapai yakni menumbuhkan kesadaran

serta pembentukan karakter bagi pemuda dalam mewujudkan kemandirian desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi pemuda di Desa Kaliyoso sebelumnya pemuda dalam pelaksanaan pembangunan desa sangat kurang dalam hal pelaksanaan program pembangunan desa. Hal ini diakibatkan adanya miskomunikasi antara pemerintah desa dan pemuda khususnya karang taruna Desa Kaliyoso. Miskomunikasi yang terjadi tersebut dikarenakan tidak dilibatkannya para generasi muda dalam kelembagaan kepemudaan seperti karang taruna misalnya. Karang taruna sendiri merupakan suatu organisasi dan juga wadah tempat generasi muda menyampaikan aspirasi dan pengembangan inovasi pemikiran guna untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di suatu wilayah desa (Nurul Sawitri, Bagus Kisworo, 2014).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Melihat masalah diatas, maka pengabdian masyarakat bekerja sama dengan mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo beserta Pemerintah Desa Kaliyoso mengadakan sosialisasi tentang

partisipasi pemuda dalam pembangunan dasar di Desa Kaliyoso, Gorontalo.

Sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat ini, Desa Kaliyoso sudah memiliki kelembagaan pemuda sebelumnya, namun dikarenakan pengetahuan yang minim dan miskomunikasi antara pemuda dan pemerintah desa maka, kelembagaan pemuda ini pun terhenti, sehingga kami mencoba untuk mengaktifkan kembali kelembagaan pemuda melalui koordinasi terlebih dahulu dengan dengan Pemerintah Desa Kaliyoso, tokoh agama dan pemuda setempat. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi pendidikan politik melalui generasi pemuda dalam mewujudkan pembangunan dasar. Adapun sosialisai ini bersifat interkatif yakni melalui tanya jawab terkait partisipasi pemuda, sehingga masyarakat khususnya pemuda Desa Kaliyo Kabupetn Gorontalo timbul paham tentang bagaimana membangun desa dengan baik.

Hasil dari sosialisasi tersebut yakni kesadaran pemuda dalam hal ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa khususnya dalam kelembagaan karang taruna desa serta terjalinnya kerja sama antara pemuda dengan karang taruna di Desa Kaliyoso, Kabupaten Gorontalo.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan oktober, dibantu oleh mahasiswa jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo dan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya serta menghadirkan pemerintah desa setempat dan pemuda Desa Kaliyoso, Kabupaten Gorontalo.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat “Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar Desa Kaliyoso, Kabupaten Gorontalo” terlaksana sesuai denganyang direncanakan. Mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial UNG beserta dan Pemerintah setempat Desa Kaliyoso maupun peserta dari aparat perangkat desa setempat serta kelembagaan di dalamnya turut berkontribusi dan berperan dalam kegiatan hingga akhir sosialisasi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabmas ini, tidak luput dan tidak lepas dari ikut serta berbagai pihak dalam hal bantuan dan dukungan, sehingga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kaliyoso Kabupaten Gorontalo bersama masyarakat dan pemuda setempat yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ftiyani, L. (2018). Analisis Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Wisata di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur

Kabupaten Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 158.

Najiyati, S. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International – Indonesia Programme.

Nurul Sawitri, Bagus Kisworo. (2014). Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*.

Totok Mardikanto. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Jakarta: Alfabeta.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.